



Analisis PBB Tetap Ompong?

Drs A Kardiyat Wiharyanto MM

SIDANG MU ke-80 PBB di New York sudah dimulai sejak tanggal 19 September dan akan ditutup pada 26 September 2025. Akhir-akhir ini PBB menghadapi banyak kritik akibat ketidakkonsistenan maupun akibat kegagalannya. Sifat-sifatnya yang masih konservatif juga menjadi penghambat badan dunia itu. Mungkinkah PBB akan tetap ompong?

PBB adalah suatu organisasi universal, yang tugas utamanya merefleksikan keamanan dunia sebagaimana adanya dan berusaha mengharmoniskan kebijaksanaan yang dijalankan oleh berbagai negara. Apabila PBB hanya merefleksikan kepentingan satu pihak saja atau masalah dunia yang lain, maka organisasi itu tak mungkin lagi menjalankan tugasnya secara benar.

Di sisi lain, PBB memiliki sekitar 40 ribu pegawai dari seluruh dunia. Seiring dengan makin besarnya organisasi internasional itu, kerjanya tak berbanding lurus dengan tujuan awal. Perang masih rutin terjadi, negara-negara anggota tetap saling veto demi menjaga kepentingan masing-masing.

* Bersambung hal 9 kol 1

Di samping itu, pelanggaran pegawai di bawah naungan PBB (misalnya skandal seks, korupsi, penyelundupan ganja) sangat sulit dicegah. Kemudian media juga tidak gampang mendapat informasi kelanjutan dari kasus-kasus yang terjadi. Salah satu masalahnya adalah tidak adanya mekanisme internal maupun eksternal yang fokus mengadili pegawai pegawai PBB yang melanggar peraturan.

Padahal, PBB setiap saat selalu menjadi tumpuan harapan bagi penyelesaian dari berbagai masalah internasional. Dan juga bukan rahasia pula, bahwa setiap penyelesaian PBB sampai saat ini selalu jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan catatan sejarah, PBB memang belum mampu sepenuhnya menegakkan perdamaian dunia. Dari waktu ke waktu selalu saja ada peperangan di beberapa tempat di bumi ini. Tetapi pemecahan masalah-masalah yang menyangkut perdamaian dunia belum pernah tercapai secara abadi dan fundamental.

?Banyak negara terus menyusun kekuatan, membuat persenjataan-persenjataan baru, yang makin lama makin dahsyat. Peningkatan persenjataan yang jauh lebih banyak memakan dana-dana, dibanding dengan dana-dana

pembuatan senjata-senjata pemusnah massal terhenti atau paling tidak diawasi. Ancaman yang ditimbulkan pun semakin dahsyat mengingat senjata-senjata tersebut semakin modern dan berkekuatan raksasa sebagai pemusnah.

Walaupun anggota PBB terus bertambah, namun fungsi yang dijalankan bisa dikatakan lemah. Di samping itu, PBB masih di bawah bayang-bayang kekuasaan negara-negara besar yang mempunyai hak veto yang sekaligus anggota tetap Dewan Keamanan. Wewenang Dewan Keamanan relatif lebih besar dibanding dengan Majelis Umum, sehingga ini merupakan kelemahan struktural PBB.

Kelemahan-kelemahan PBB itu semakin mencuat dengan munculnya kelompok-kelompok negara kuat yang semakin berpengaruh di kancah internasional. Perkembangan dunia itu tidak mustahil bisa membuat PBB semakin ompong. Namun demikian, karena aktor-aktor baru itu tidak memiliki legitimasi, maka PBB tetap alternatif terbaik dalam menjaga perdamaian dunia, sehingga akan tetap eksis.

(Penulis, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

yang dipergunakan untuk betul-betul mengatasi keterbelakangan umat manusia.

Sementara itu pihak-pihak yang telah mempunyai kekuatan besar, dalam bentuk persenjataan, ekonomi atau politik, toh tidak dapat mencapai kedamaian, tetapi juga semakin merasa khawatir karena dibayangi oleh kekuatannya sendiri dan mungkin juga oleh kecurangannya sendiri.

?Sementara negara-negara berkekuatan nuklir saling bersaing, negara-negara kecil bertikai pula satu sama lain, tapi yang lebih memprihatinkan adalah munculnya konflik-konflik internal. Ketidakadilan merupakan kekerasan nomor satu. Perilaku tidak adil oleh penguasa atau mau pun kelompok tertentu, telah melahirkan penderitaan lahir batin.

?Dari pengalaman masa lampau, pengalaman masa kini, dan proses masa depan, seorang yang benar-benar realis akan berpendapat, bahwa kekuatan persenjataan, kekerasan, tidak dapat mencapai pemecahan persolan secara mendasar dan abadi.

Pemecahan masalah itu sering hanya mengambang dan temporer.

?Setelah PBB lahir, perang dunia memang bisa dicegah, namun tidak berarti